

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu berawal pada data dan bermuara pada kesimpulan. Sasaran atau obyek penelitian dibatasi agar data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin agar penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran obyek penelitian. Oleh karena itu, kredibilitas dari peneliti menentukan kualitas dari penelitian. Hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti. Oleh karena itu, sebagian orang menganggap penelitian kualitatif agak bias karena pengaruh dari peneliti sendiri dalam menganalisis data.¹

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan berupa wawancara langsung terhadap subyek penelitian, oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui secara detail. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kesulitan siswa dalam memahami dan mengerjakan materi soal cerita matematika tentang FPB dan KPK di MI Nahjatul Falah Bulumanis Kidul Margoyoso Pati dan bagaimana pemecahannya.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nahjatul Falah Bulumanis Kidul Margoyoso Pati yang berkaitan dengan kesulitan belajar matematika siswa kelas IV dalam pemecahan masalah soal cerita materi FPB dan KPK. Sementara itu pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive (sengaja), karena walaupun berganti kurikulum, mata pelajaran matematika tetap berdiri sendiri serta terdapat anggapan oleh sebagian besar siswa bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 7

C. Subyek Penelitian

Dalam hal subyek penelitian, peneliti mengambil subyek diantaranya :

1. Kepala Madrasah

Semua kebijakan pada Madrasah Ibtidaiyah ada pada Kepala Madrasah sehingga pasti mengetahui tentang isi madrasah, termasuk pembelajarannya. Oleh sebab itu, pengambilan keterangan mengenai cara menagajar guru matematika melalui kepala bisa dilakukan sebagai pertimbangan selain dari yang bersangkutan.
2. Guru matematika kelas IV

Pengambilan keterangan dari guru matematika kelas IV adalah karena yang bersangkutan terjun langsung ke lapangan menghadapi siswa dalam pembelajaran, karena beliau yang mengajar matematika di kelas IV.
3. Beberapa siswa kelas IV

Beberapa siswa kelas IV ini sebagai perwakilan untuk melengkapi data tentang pembelajaran matematika di kelas IV yang menjadi subyek penerima tindakan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah :
 - a. Kepala MI Nahjatul Falah Bulumanis Kidul Margoyoso Pati
 - b. Guru Matematika kelas IV MI Nahjatul Falah Bulumanis Kidul Margoyoso Pati
 - a. Siswa kelas IV MI Nahjatul Falah Bulumanis Kidul Margoyoso Pati
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai yaitu seperti sejarah berdirinya Madrasah, visi misi dan tujuan, letak geografis, jumlah peserta didik, data guru dan karyawan, sarana prasarana yang ada, dan dokumentasi yang berhubungan dengan pembelajaran matematika materi soal cerita FPB dan KPK, serta tulisan

seperti catatan guru dan peserta didik yang dapat menunjang kebutuhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian sebagai langkah strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang diinginkan.² Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu :

1. Observasi

Sugiyono membedakan observasi menjadi 2, yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. *Participant Observation* yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dengan subyek yang diamati, sedangkan *Non Participant Observation* yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat.³

Pada penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu non partisipatif (*Non Participant Observation*), dimana peneliti bertindak sebagai orang luar yang sedang meneliti tentang pembelajaran matematika khususnya materi soal cerita FPB dan KPK di kelas IV MI Nahjatul Falah Bulumanis Kidul Margoyoso Pati.

2. Wawancara

Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, Sugiyono membedakan wawancara menjadi 3, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tak berstruktur.⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dimana peneliti sebelumnya membuat pedoman wawancara namun pada pelaksanaannya bisa dikembangkan sesuai kebutuhan oleh peneliti. Pada kegiatan wawancara tersebut, peneliti hanya fokus pada pembelajaran matematika materi soal cerita FPB dan KPK. Dalam wawancara tersebut informasi diperoleh dari :

- a. Kepala Madrasah, yaitu untuk mengetahui gambaran umum tentang kegiatan pembelajaran serta profil MI Nahjatul Falah Bulumanis Kidul Margoyoso Pati.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 62

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 204

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 319-320

- b. Guru matematika kelas IV sebagai pengampu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika, faktor yang mendukung dan menghambat serta cara penyelesaian jika menemui kendala pada saat pembelajaran.
 - c. Siswa kelas IV, yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan khususnya pada pelajaran matematika materi soal cerita FPB dan KPK serta kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Adapun dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung dan film.⁵

Pada kegiatan penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara. Sehingga tidak terkesan manipulasi data dan memang benar-benar dilakukan proses penelitian di lapangan secara langsung. Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data tentang kegiatan pembelajaran matematika materi soal cerita FPB dan KPK.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pentingnya pengujian keabsahan data dalam penelitian ini akan menentukan kesahihan temuan yang akan berdampak dalam hal pemecahan masalah yang akan di teliti. Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.⁶ Perpanjangan pengamatan akan lebih memudahkan peneliti menemukan data-data secara lebih detail mengenai kesulitan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 329

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 369

belajar matematika siswa pada materi soal cerita FPB dan KPK di kelas IV MI Nahjatul Falah Bulumanis Kidul Margoyoso Pati. Kegiatan ini dilakukan apabila terdapat data yang kurang bisa dilengkapi

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan untuk memperoleh kepastian data dengan cara membaca berbagai referensi seperti hasil penelitian terdahulu, serta dokumentasi dan hadir di MI Nahjatul Falah Bulumanis Kidul Margoyoso Pati untuk melihat lebih dekat.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷ Triangulasi sumber ini nantinya digunakan membandingkan hasil wawancara antara guru matematika kelas IV, Kepala Madrasah dan beberapa siswa kelas IV di MI Nahjatul Falah Bulumanis Kidul Margoyoso Pati

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan melakukan wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.⁸

Triangulasi teknik ini nantinya digunakan sebagai alat pembanding antara hasil wawancara dengan (guru matematika kelas IV, kepala madrasah, dan beberapa siswa MI Nahjatul Falah), hasil Observasi tentang kegiatan pembelajaran matematika materi soal cerita FPB dan KPK di kelas IV, serta hasil dokumentasi pada

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373

saat pembelajaran matematika materi soal cerita FPB dan KPK di kelas IV. Sehingga derajat kepercayaan data yang diperoleh akan diketahui benar-benar valid atau tidak.

c. Triangulasi waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau keadaan yang berbeda. Apabila data yang dihasilkan berbeda, maka dilakukan lagi secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian mengenai datanya.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Artinya, pengecekan ini menggunakan waktu yang berbeda, seperti peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan pembelajaran matematika pada materi soal cerita FPB dan KPK saat di kelas, sedangkan wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas IV, dan siswa pada jam istirahat atau pada saat tidak mengajar di kelas.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹⁰

Analisis data yaitu proses penyerhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasikan. Dalam analisis data, peneliti menggunakan pendapat Milles dan Hubbermen yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih data yang tepat. Data yang diperoleh dari awal penelitian berupa hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan diseleksi dan disederhanakan untuk mendapatkan informasi yang jelas sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai keberhasilan tindakan. Dalam hal ini hanya data-data yang berkaitan tentang kesulitan belajar dalam memahami soal cerita materi FPB dan KPK di MI Nahjatul Falah Bulumanis

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 374

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 336

Kidul Margoyoso Pati serta upaya penyelesaiannya yang digunakan. Selain data-data tersebut dilakukan reduksi. Sehingga hasil penelitian benar-benar valid dan terpercaya karena telah melalui beberapa proses yang panjang untuk menghasilkan penelitian yang benar-benar meyakinkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan perakitan informasi yang terorganisir dan memungkinkan penarikan kesimpulan. Data yang telah direduksi kemudian dideskripsikan secara naratif dimana peneliti menceritakan proses penelitiannya mulai dari awal sampai akhir dengan mencantumkan fakta-fakta yang ditemukan untuk memperkuat deskriptifnya. Dalam hal ini, dari semua data yang ada tentang kesulitan belajar siswa dalam memahami soal cerita materi FPB dan KPK di MI Nahjatul Falah Bulumanis Kidul Margoyoso Pati serta upaya penyelesaiannya yang telah direduksi kemudian disajikan dengan mendiskripsikannya secara rinci menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan pada tahap awal di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan bisa dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini data hasil reduksi dan display mengenai kesulitan belajar siswa dalam memahami soal cerita materi FPB dan KPK di MI Nahjatul Falah Bulumanis Kidul serta upaya penyelesaiannya yang sudah valid kemudian disimpulkan sehingga menjadi hasil akhir yang benar-benar bisa dipertanggungjawabkan kevalidannya.